

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Free Cash Flow (FCF)*, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* terhadap kebijakan utang yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel kepemilikan institusional (KI) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan utang. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -2,437 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,021. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hal ini dikarenakan sebagian data memiliki KI di atas rata-rata.
- 2) Variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar 0,323 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,749. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hal ini dikarenakan sebagian data memiliki *DPR* di bawah rata-rata.
- 3) Variabel *Free Cash Flow (FCF)* berpengaruh positif terhadap kebijakan utang. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 2,387 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,023. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Silalahi *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan utang.
- 4) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap kebijakan utang. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar 4,371 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurdyastuti *et al.* (2021), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan utang.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel independen dalam penelitian ini tidak mampu sepenuhnya menjelaskan variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *adjusted R²* sebesar 0,405 yang berarti bahwa variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kebijakan dividen, *Free Cash Flow*, dan profitabilitas dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kebijakan utang sebesar 40,5% dan sisanya sebesar 59,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah peneliti selanjutnya yang akan meneliti kebijakan utang dapat menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat memengaruhi kebijakan utang seperti pertumbuhan penjualan dan likuiditas.

5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa *Free Cash Flow* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan utang. Dengan demikian, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan berdasarkan implikasi hasil penelitian ini. perusahaan dapat meningkatkan *Free Cash Flow* dan profitabilitas sehingga perusahaan dapat memenuhi komponen penilaian kredit dan meningkatkan kualitas kredit yang ditetapkan kreditur. Dengan adanya kemampuan perusahaan untuk membayar utang beserta kewajibannya, perusahaan dapat melakukan pendanaan berupa utang untuk meningkatkan kinerja operasionalnya dengan meningkatkan aset perusahaan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A